

KERANGKA ACUAN

Pelatihan *Basic Trauma Cardiac Life Support* (*BTCLS*)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecelakaan atau bencana dapat terjadi dimana saja dan kapan saja, seperti halnya kecelakaan lalu lintas, kecelakaan rumah tangga, kecelakaan kerja, dan sebagainya. Perawat sebagai lini terdepan dalam pelayanan gawat darurat harus mampu menangani masalah yang diakibatkan kecelakaan dengan cepat dan tepat, dengan pendekatan asuhan keperawatan yang mencakup aspek bio-psiko-sosio-kultural dan spiritual. Oleh karena itu perawat dituntut untuk memiliki kompetensi dalam menangani masalah kegawatdaruratan akibat trauma dan gangguan kardiovaskuler. Salah satu upaya dalam peningkatan kompetensi tersebut dilakukan melalui pelatihan.

Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS) merupakan salah satu pelatihan dasar bagi perawat dalam menangani masalah kegawatdaruratan akibat trauma dan gangguan kardiovaskuler. Penanganan masalah tersebut ditujukan untuk memberikan bantuan hidup dasar sehingga dapat menyelamatkan nyawa dan meminimalisir kerusakan organ serta kecacatan penderita.

Pelatihan dasar ini ditujukan bagi calon perawat, yang berada pada masa pendidikan keperawatan di semester terakhir. Untuk mempertahankan dan mengembangkan kompetensi keperawatan gawat darurat (emergensi) bagi perawat yang bekerja, telah dipersiapkan pelatihan keperawatan emergensi dasar, intermediate dan advanced.

Dengan adanya peningkatan kebutuhan kompetensi yang dimiliki oleh perawat dalam menangani kegawatdaruratan khususnya akibat trauma dan gangguan kardiovaskuler sehingga banyak penyelenggara pelatihan yang menyelenggarakan

pelatihan tersebut dengan nama pelatihan yang beragam. Dengan demikian diperlukan standar kurikulum pelatihan pada area *Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)* secara nasional dengan mengacu pada standar internasional.

Oleh karena itu, standar kurikulum pelatihan *Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)* ini digunakan sebagai acuan bagi penyelenggara pelatihan. Materi dan jumlah jam pembelajaran dalam standar kurikulum ini tidak boleh dikurangi namun dapat ditambahkan apabila ada kekhususan dari penyelenggara pelatihan.

B. Filosofi Pelatihan

Pelatihan ini diselenggarakan berdasarkan:

1. Pembelajaran orang dewasa (*Adult Learning*), yakni proses pelatihan diselenggarakan dengan memerhatikan hak peserta selama pelatihan, antara lain:
 - a. Dihargai keberadaannya selama menjadi peserta pelatihan.
 - b. Didengarkan dan dihargai pengalamannya terkait dengan materi pelatihan.
 - c. Dipertimbangkan setiap ide dan pendapatnya, sejauh berada di dalam konteks pelatihan.
 - d. Mendapatkan 1 paket bahan belajar.
 - e. Mendapatkan pelatih profesional yang dapat memfasilitasi dengan berbagai metode, melakukan umpan balik, dan menguasai materi pelatihan.
 - f. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik secara terbuka.
 - g. Melakukan evaluasi (terhadap penyelenggara maupun fasilitator) dan dievaluasi tingkat pemahaman dan kemampuannya terkait dengan materi pelatihan.
2. Berbasis kompetensi (*Competency Based*), yakni selama proses pelatihan peserta diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan langkah demi langkah menuju pencapaian kompetensi yang diharapkan di akhir pelatihan.
3. Belajar sambil berbuat (*Learning By Doing*), yang memungkinkan setiap peserta untuk:
 - a. Mendapat kesempatan yang sama untuk belajar sambil berbuat (melakukan sendiri) dari setiap materi pelatihan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran dimana peserta lebih aktif terlibat, seperti: diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi, baik secara individu maupun kelompok.
 - b. Melakukan pengulangan ataupun perbaikan yang dirasa perlu untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan.

BAB II

PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI

A. Peran

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai pelaksana penanganan kegawatdaruratan akibat trauma dan gangguan kardiovaskuler.

B. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta berfungsi melakukan penanganan kegawatdaruratan akibat trauma dan gangguan kardiovaskuler.

C. Kompetensi

Untuk menjalankan fungsinya, peserta kompeten dalam:

1. Melakukan Bantuan Hidup Dasar (BHD).
2. Melakukan penilaian awal (*initial assessment*).
3. Melakukan penatalaksanaan pasien dengan gangguan pernafasan dan jalan nafas (*airway* dan *breathing*).
4. Melakukan penatalaksanaan pasien akibat trauma: kepala dan spinal, thorak dan abdomen, musculoskeletal dan luka bakar.
5. Melakukan penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi.
6. Melakukan penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler.
7. Melakukan penatalaksanaan proses rujukan.
8. Melakukan *triage* pasien.
9. Melakukan pertolongan pertama pasien akibat keracunan

BAB III

TUJUAN PELATIHAN

A. Tujuan Umum

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melakukan penatalaksanaan kegawatdaruratan akibat trauma dan gangguan kardiovaskuler.

B. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:

1. Melakukan Bantuan Hidup Dasar (BHD).
2. Melakukan penilaian awal (*initial assessment*).
3. Melakukan penatalaksanaan pasien dengan gangguan pernafasan dan jalan nafas (*airway* dan *breathing*).
4. Melakukan penatalaksanaan pasien akibat trauma: kepala dan spinal, thorak dan abdomen, musculoskeletal dan luka bakar.
5. Melakukan penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi.
6. Melakukan penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler.
7. Melakukan penatalaksanaan proses rujukan.
8. Melakukan *triage* pasien.
9. Melakukan pertolongan pertama pasien akibat keracunan

BAB IV

STRUKTUR PROGRAM

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan maka disusunlah materi yang akan diberikan secara rinci pada tabel berikut:

NO	MATERI	WAKTU			
		T	P	PL	JLH
A.	MATERI DASAR:				
	1. Etik dan aspek legal keperawatan gawat darurat	2	0	0	2
	2. Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	1	0	0	1
	SUB TOTAL	3	0	0	3
B.	MATERI INTI:				
	1. Bantuan hidup dasar	2	6	0	8
	2. Penilaian awal (<i>initial assessment</i>)	2	4	0	6
	3. Penatalaksanaan pasien dengan gangguan pernafasan dan jalan nafas (<i>airway and breathing</i>)	2	4	0	6
	4. Penatalaksanaan pasien akibat trauma: kepala dan spinal, thorak dan abdomen, musculoskeletal dan luka bakar	4	4	0	8
	5. Penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi	1	2	0	3
	6. Penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler	3	4	0	7
	7. Penatalaksanaan proses rujukan	1	4	0	5
	8. <i>Triage</i> pasien	1	1	0	2
	SUB TOTAL	17	28	0	48
C.	MATERI PENUNJANG:				
	1. Membangun komitmen belajar (<i>Building Learning Commitment/BLC</i>)	0	2	0	2
	SUB TOTAL	0	2	0	2
	JUMLAH	19	31	0	50

Keterangan:

T = penyampaian teori, P = *skill station*

Catatan:

- alokasi waktu untuk ujian praktik diluar jumlah jpl struktur program
- Untuk penugasan (P) seluruh materi inti disampaikan setelah seluruh teori (T) 8 materi inti diberikan

